

PELAYANAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI SDN LIDAH KULON III SURABAYA

Catur Fransiyanti

S1 Ilmu Administrasi Negara

PMP-KN

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Surabaya

yanti80@gmail.com

Abstrak

Permasalahan Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru dengan konsep semi *online* menimbulkan kekhawatiran para calon wali murid (orang tua) tentang sulitnya melakukan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Pelayanan PPDB semi *online* bertujuan mempermudah pendaftaran, informasi serta pengolahan akan hasil pendaftaran. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Fokus penelitian adalah Delapan prinsip Pelayanan Publik berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No:63/KEP/M.PAN/2003 tentang Pedoman penyelenggaraan Pelayanan Publik antara lain yaitu Kesederhanaan, Kejelasan, Keamanan, Keterbukaan, Efisien, Ekonomi, Keadilan dan Ketepatan waktu. Lokasi Penelitian SDN Lidah Kulon III/466. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Negeri Lidah Kulon III/466 telah memenuhi kesederhanaan prosedur pelayanan dengan cepat. Penerimaan berkas pendaftaran langsung di entry dan dimasukkan ke dalam website dan kemudian mendapat *print out* formulir pendaftaran *online*. Kejelasan prosedur tercantum dalam buku pedoman dan website dinas pendidikan. Keterbukaan juga telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat langsung melihat hasil dari pendaftaran. Keamanan serta keterbukaan berjalan dengan baik aman karena pelayanan berjalan dengan transparan tentang data siswa yang diterima. Sangat Efisien dan ekonomis karena pendaftaran tanpa biaya/gratis. Keadilan berjalan dengan adil karena tidak ada perbedaan dalam menentukan penerimaan siswa baru. Ketepatan waktu dimulai dan berakhirnya penerimaan peserta didik menggunakan sistem timer. Saran Penyederhanaan dalam pendaftaran PPDB menjadi *full online*, Penyediaan sarana kapasitas data dan prasarana komputer yang lebih memadai, Sosialisasi kepada para pendaftar oleh dispendik baik mengenai ketersediaan informasi *via online* serta upaya pemenuhan pagu sekolah di sekolah yang tidak favorit.

Kata Kunci : Pelayanan Publik, Pelayanan Peserta Didik Baru

Abstract

Problems Reception Services Students New to the concept of online semi candidates raised concerns parents (parents) about the difficulty of registering Students New Admission (PPDB). Online service aims to facilitate PPDB spring registration, and processing of information will be the result of registration. While the purpose of this study is to describe the implementation of service Acceptance of New Students. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques of observation, interview and documentation. The focus of the study is based on eight principles of Public Service Administrative Reform Minister Decision No: 63/KEP/M.PAN/2003 on Guidelines for the implementation of other Publikantara service is simplicity, clarity, security, openness, Efficient, Economic, Justice and Timeliness. Research Sites SDN Lidah Kulon III/466. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and draw conclusions. The conclusion of these studies is the service Acceptance of Students New State Primary School Lidah Kulon III/466 simplicity of the procedure has met with swift service. Acceptance of registration files directly in the entry and entered into the website and then got a print out of online registration form. The clarity of the procedures listed in the guidebook and education department website. Openness also been implemented so that people can immediately see the results of the registration. Security and safety of openness goes well because the service runs transparently on the data received by the students. Highly Efficient and economical for registration at no cost / free. Justice goes to the fair because there is no difference in determining the admission of new students. Timeliness starting and ending receipt learners using the system timer. Simplifying the Advice PPDB become a full online registration, provision of facilities and infrastructure data capacity memadai computers, socialization to the registrant by

Dispendik both the availability of information via online as well as efforts to comply with the ceiling of the school in the school that is not a favorite.

Keywords : Public Service, New Students Services

PENDAHULUAN

Upaya Dinas Pendidikan Surabaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang pendidikan yaitu melalui program pelayanan publik dengan menggunakan media internet sebagai wujud kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran baru 2012/2013. Bertujuan untuk memberi kesempatan seluas-luasnya bagi penduduk usia sekolah agar memperoleh layanan yang sebaik-baiknya dengan mudah melalui media *online*. Kegiatan pelayanan publik tersebut bertujuan mempermudah akses informasi masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam melayani Calon Peserta Didik Baru dalam bentuk Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan konsep semi *online* jenjang Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014.

Mengakibatkan timbulnya kekhawatiran bagi orang tua/wali dan masyarakat tentang sulitnya melakukan pendaftaran PPDB semi *online*. Munculnya permasalahan dimana puluhan orang tua siswa mengharapkan dicabutnya salah satu persyaratan pendaftaran PPDB semi *online* sebagai aturan yang membatasi diterimanya siswa luar kota dengan kuota 1% yang berasal bukan dari Surabaya. Hal tersebut diatas bertentangan dengan pernyataan dari Kepala Dinas Pendidikan (Dispendik) Pemerintahan Kota Surabaya, Dr. Ikhsan, S.Psi, MM saat menerima puluhan warga yang berkeluh kesah tentang pelaksanaan pendaftaran PPDB di Surabaya pada hari Selasa 3 Juli 2012, yang menyatakan bahwa "Maaf, kami tidak bisa mengabulkan, karena itu aturan PPDB Surabaya sudah menjadi ketetapan". (dikutip dari <http://www.publiknasional.com>, diakses pada 28 Juli 2012).

Penyelenggaraan kegiatan pelayanan publik PPDB semi *online* tersebut diatas bertujuan mempermudah akses informasi masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam melayani Calon Peserta Didik Baru dalam bentuk Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan konsep semi *online* jenjang Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014. Pelaksanaan pelayanan kegiatan PPDB semi *online* diharapkan mampu memenuhi harapan masyarakat tentang penerapan sebuah sistem pelayanan penerimaan peserta didik (siswa) baru yang objektif, transparan, akuntabel cepat dan akurat. (<http://kampunginfodata> diakses 12.07wib).

Kebutuhan akan adanya perubahan konsep sistem pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru yang masih manual menjadi semi *online*. Diharapkan mampu menjawab permasalahan yang timbul selama ini. Pengimplementasian program semi *online* diharapkan mampu menjawab semua pertanyaan yang di khawatirkan oleh para calon wali murid akan sukarnya melakukan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Bertolak dari permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul : **"Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III Surabaya"**.

Kebutuhan akan adanya perubahan konsep sistem pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru yang masih manual menjadi semi *online*. Diharapkan mampu menjawab permasalahan yang timbul selama ini. Pengimplementasian program semi *online* diharapkan mampu menjawab semua pertanyaan yang di khawatirkan oleh para calon wali murid akan sukarnya melakukan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terutama pada jenjang pendidikan dasar. Bertolak dari permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul : **"Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III/466 Surabaya"**.

A. Pelayanan Publik

1. Pengertian Pelayanan Publik

Bahwa pelayanan publik adalah serangkaian aktivitas pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun [jasa](#) publik yang diberikan oleh penyedia layanan publik, yaitu Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah kepada pengguna layanan, yaitu pelanggan/ konsumen/masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Asas Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Asas pelayanan publik menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:63/KEP/M.PAN/7/2003 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yaitu :

- a. Transparansi

Bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.

b. Akuntabilitas

Dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Kondisional

Sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.

d. Partisipatif

Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.

e. Kesamaan hak

Tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender dan status ekonomi.

f. Keseimbangan hak dan kewajiban

3. Pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan Unsur Pelayanan Publik

4. Ruang Lingkup Pelayanan Publik

5. Bentuk Layanan

6. Sasaran Pelayanan Publik

7. Kerangka Kerja dan Kinerja Pelayanan Publik Pemberian Pelayanan Publik

B. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kata yang menunjukkan sebutan pada sistem belajar mengajar yang terdiri atas pengajar, yang di ajar dan komponen lainnya.

Penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat gemar belajar dan penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, pemerintah Daerah, orang tua dan masyarakat. (Sumber: Perda No 16 Tahun 2012)

METODE

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi lapangan terlebih dahulu, wawancara serta dokumentasi berdasarkan konsep Miles dan Huberman memakai data kualitatif yang kemudian dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III/466. Fokus dari penelitian ini sendiri adalah Delapan prinsip Pelayanan Publik berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara No:63/KEP/M.PAN/2003 tentang Pedoman penyelenggaraan Pelayanan Publik antara lain yaitu Kesederhanaan: tata cara pelayanan harus mudah, Kejelasan dan Kepastian: proses pelaksanaan dari permulaan hingga akhir, Keamanan yang menjamin berjalannya pelayanan, Keterbukaan: informasi data yang telah diterima harus jelas, Pelayanan harus Efisien tidak berbelit-belit, Ekonomi: biaya pelayanan harus wajar, Keadilan: perlakuan harus sama, Ketepatan: waktu jam operasional tidak dapat dimajukan atau dimundurkan harus tepat waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda rutin penyelenggaraan pendidikan menjelang tahun ajaran baru adalah adanya kegiatan pelaksanaan program Penerimaan Siswa Baru (PPDB) yang telah berubah istilah menjadi Penerimaan Peserta Didik Baru atau di singkat menjadi PPDB. Dengan adanya kegiatan PPDB, maka regenerasi diharapkan selalu tumbuh menjadi penerus yang nantinya akan memimpin negara ini.

Sebuah ketidak terbukaannya penyedia layanan dapat mengakibatkan pada ketidakpahaman masyarakat sebagai *stakeholder* mengenai apa serta bagaimana pelayanan yang seharusnya diperoleh. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Yani Suhardini, S.Pd, M.MPd selaku Kepala Sekolah SDN Lidah Kulon III Surabaya yaitu :

“Yaa .. bukannya sederhana dalam standar prosedur tata cara pelayanan PPDB. Tapi praktis .. semua dapat segera diketahui langsung oleh pusat (Dinas Pendidikan Surabaya). Meskipun ada kesulitan pada masyarakat dalam memahami prosedur pendaftaran PPDB. Ada positifnya semua lebih praktis dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).” (Wawancara pada tanggal 3 Juli 2013, Pukul 13.00).

Pemerintah Kota Surabaya selaku pemerintah daerah menciptakan inovasi *e-government* melalui program pendidikan dengan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada jenjang pendidikan sekolah dasar dengan konsep semi *online* tahun pelajaran 2013/2014. PPDB Sekolah Dasar Negeri dilaksanakan secara elektronik semi *online* diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam melakukan pendaftaran semi *online* yang berasaskan obyektifitas, transparansi, akuntabilitas, serta tidak diskriminasi dalam melaksanakan proses

Penerimaan peserta Didik Baru pada Sekolah Dasar Negeri sehingga dapat meyakinkan masyarakat akan hasil yang didapatkan.

Upaya penyediaan produk pelayanan publik dalam penerimaan siswa baru secara *online*, Dinas Pendidikan mempunyai standar tertentu untuk memuaskan masyarakat. Untuk mencapai kepuasan tersebut, Dinas Pendidikan dituntut untuk mencapai beberapa indikator, antara lain :

1. Transparansi,
2. Ketepatan waktu,
3. Efisien,.
4. Kesamaan hak, semua masyarakat mendapatkan perlakuan yang sama dalam pelayanan terhadap kepentingan yang sama (Sinambela, 2006:6). Pelayanan yang sama terjadi mulai dari tahap awal sampai pada tahap akhir PPDB semi *online*. Misalnya harus antri dahulu untuk kemudian bisa dimasukkan dalam database dari masing-masing sekolah. Tidak ada pengecualian untuk siapapun sesuai urutan dan proses yang berlaku. Kesamaan hak juga ditunjukkan karena penilaian sistem PPDB semi *online* tahun 2013 berdasarkan sistem point dan berpatokan pada faktor usia serta kedekatan tempat tinggal dengan lingkungan sekolah.

Pembahasan Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru di SDN LIDAH KULON III/466, Pelaksanaan Pelayanan Menurut KEPMEN PAN No.63 TAHUN 2003 berdasarkan pengamatan di lapangan penulis uraikan dibawah ini:

a. Kesederhanaan

Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru di SDN Lidah Kulon III/466 kesederhanaannya telah berjalan baik karena Sekolah telah memiliki pedoman dan petugas panitia penyelenggara PPDB yang bertugas membantu seandainya muncul kesulitan calon siswa/ wali murid yang membutuhkan informasi seputar tata cara pendaftaran siswa baru dengan singgap dan tanggap menjawab semua pertanyaan dari para calon wali murid.

b. Kejelasan

Kejelasan dalam penerimaan peserta didik baru sudah jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain telah di jelaskan oleh para petugas hal-hal lain juga tercantum dalam buku pedoman

teknis pelaksanaan peserta didik baru tahun 2013 yang dikeluarkan Dinas Pendidikan Surabaya. Bisa disimpulkan bahwa kondisi nyata yang terjadi dilapangan telah sesuai dengan Kepmen yang menjadi landasan teori penelitian ini.

c. Keamanan

Karena sudah *online* dalam pelaksanaan PPDB baik proses maupun hasilnya dapat diketahui secara langsung oleh masyarakat. Jadi pencapaiannya sudah bukan kerahasiaan lagi. Dan keamanan Data yang masuk kedalam entryan keserver tetap terjamin sehingga kemudian dapat di printout formulir pendaftaran yang telah di entry kan oleh petugas IT yang disediakan oleh pihak sekolah maupun kelurahan yang telah ditunjuk.

d. Keterbukaan

Penyampaian informasi dan sosialisasi kepada masyarakat dalam hal terkait proses pelaksanaan pelayanan PPDB berjalan dengan baik meski tidak sesuai dengan tujuan dari sekolah dalam pencapaian pagu sekolah sebanyak 18 siswa yang diterima sedangkan jumlah pagu yang tersedia sejumlah 40 orang siswa. Hasil dari pengolahan data yang masuk dapat langsung di akses melalui <http://ppdbsurabaya.net>

e. Efisiensi

Petugas cukup efisien dalam pelayanan sesuai dengan perundang-undangan sebagaimana yang terlihat di lapangan petugas memberikan pelayanan terbaik. Serta masyarakat yang mengerti Internet dapat langsung mengakses di website pendidikan yang telah disediakan Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Surabaya sehingga lebih cepat dan praktis di akses oleh masyarakat.

f. Ekonomi

Pendaftaran kegiatan PPDB tidak dialokasikan karena formulir dapat dicetak secara online tanpa dipungut biaya sepeserpun alias gratis. Tidak adanya biaya administrasi yang dikenakan kepada masyarakat dalam pendaftaran PPDB. Sehingga masyarakat dimudahkan serta diringankan dalam pembiayaan pendaftaran.

g. Keadilan

Keadilan Dinas Pendidikan Surabaya dalam melaksanakan kegiatan PPDB dengan memberikan kesempatan serta pemerataan pendidikan bagi semua anak usia sekolah dengan program 9 tahun, serta kesempatan bagi siswa luar kota Surabaya dalam mengenyam pendidikan di Surabaya dengan kuota 1%, Keadilan dalam pelayanan pendidikan tersebut sudah baik. Karena tidak adanya perbedaan bagi yang ingin bersekolah di Surabaya.

h. Ketepatan Waktu

SDN Lidah Kulon III/466 telah melaksanakan standar pelayanan pendidikan dalam kegiatan PPDB sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 35 Tahun 2000 yang profesional, efektif maupun memuaskan bagi masyarakat. Pendaftaran PPDB ditentukan secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dalam waktu memulai hingga waktu selesai pendaftaran.

PENUTUP**Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Negeri Lidah Kulon III/466 telah memenuhi Kesederhanaan prosedur pelayanan dengan cepat. Penerimaan berkas pendaftaran langsung di entry dan dimasukkan ke dalam website dan kemudian mendapat *print out* formulir pendaftaran *online*. Kejelasan prosedur tercantum dalam buku pedoman dan website dinas pendidikan. Keterbukaan juga telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat langsung melihat dari hasil olah data pendaftaran. Keamanan serta keterbukaan berjalan dengan baik keaamanan data terjamin serta aman karena pelayanan berjalan dengan transparan terutama tentang data siswa yang diterima. Sangat Efisien dan ekonomis karena pendaftaran tanpa dipungut biaya/gratis. Keadilan berjalan dengan adil karena tidak ada perbedaan dalam menentukan penerimaan siswa baru. Ketepatan waktu dimulai dan berakhirnya penerimaan peserta didik menggunakan sistem timer.

Saran

Saran Penyederhanaan dalam pendaftaran PPDB menjadi *full online*, Penyediaan sarana kapasitas data dan

prasarana komputer yang lebih memadai, Sosialisasi kepada para pendaftar oleh dispendik baik mengenai ketersediaan informasi *via online* serta upaya pemenuhan pagu sekolah di sekolah yang tidak favorit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. Dr. M.Si. Oktober 2012 *Strategi mengembangkan organisasi pembelajar di sekolah*, Jakarta : Bee Media
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2010. Prosedur Penelitian suatu pendrkatan praktik. Jakarta: PT.BinekaCipta
- Dwiyanto, Agus. 2005. *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Jogjakarta : Gajah Mada University Press.
- Dispendik Pemerintah Kota Surabaya, Buku Pedoman Penerimaan Siswa Baru Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2002/2003 se Kota Surabaya, 2002
- Koswara, Engkos. (2008) *E-Government Berbasis Open Source*. Jemberana Networking
- Lane, Current Issues in Public Administration, St. Martin's Press New York : 523
- Miles, M. B. dan Hubberman, A. M, (1992) *Analisis Data Kualitatif* Jakarta : UI Press
- Sinambela, Poltak dkk. Prof. Dr. Lijan 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Subyantoro, Arief fan FX Suwanto. 2006. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: UNESA
- Utami, Arlupi Dian. *Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Untuk Mewujudkan Good Governance (Studi Pada SIM Corner Tunjungan Plaza Surabaya)*. Penelitian Dipa Terapan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Widodo, Joko. 2001. *Good Governance. Akuntabilitas Dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Hesti dkk. 2011. *Filosofi Pelayanan publik : Buramnya Wajah Pelayanan Menuju Perubahan Paradigma Pelayanan Publik*. Malang : Setara Press
- Undang-undang :**
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 51 ayat (1) tentang Standar pelayanan minimal berbasis Manajemen Berbasis Sekolah.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik Bab I Ketentuan Umum Pasal I.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 81 Tahun 1993 yang disempurnakan dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, mendefinisikan pelayanan umum.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 51 ayat (1) menyatakan : pengelolaan satuan pendidikan dasar dan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.

Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 3601/C/PP/1999, tanggal 10 Mei 1999. Perihal petunjuk pelaksanaan penerimaan siswa baru tahun 2002-2003.

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Surabaya Nomor : 422/6255/436.6.4/2012 tentang pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik TK/SD/SMP/SMA/SMK Negeri kota Surabaya Tahun Pelajaran 2012/2013.

Internet :

<http://profilsekolah.dispendik.surabaya.go.id>

<http://surabaya.detik.com>

<http://www.publiknasional.com>

<http://www.surabaya.go.id>

<http://www.imtelkom.ac.id>

<http://www.ppdbsurabaya.net>

